

PENGKARYAAN FOTOGRAFI TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI COVID 19

PHOTOGRAPHY WORK FOR STREET VENDORS DURING THE COVID 19 PANDEMIC

Risyad Rafif N Tilaar¹, Donny Trihanondo², Adrian Permana Zen³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
rafifrnt@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id,
adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Pengkaryaan Tugas Akhir ini berjudul “Pengkaryaan Fotografi Terhadap Pedagang Kaki Lima. Pada Pandemi Covid 19”. Pada pengkaryaan tugas akhir ini memfokuskan pada pembahasan tentang perasaan yang di rasakan oleh para pedagang kaki lima di masa pandemic covid 19. Pengkaryaan ini berbentuk sebuah karya fotografi yang akan membawa tentang sebuah perasaan. Tujuan dari pengkaryaan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perasaan apa yang di rasakan oleh pedagang kaki lima.

Kata Kunci: Fotografi, Perasaan, Ekspresi

Abstract: This Final Project is entitled "Photography Creation of Street Vendors" This Final Project is entitled "Photography Creation of Street Vendors" During the Covid 19 Pandemic. In this final project, it focuses on discussing the feelings felt by street vendors during the covid 19 pandemic. This work is in the form of a photographic work that will bring about a feeling. The purpose of this final project is to find out what feelings are felt by street vendors.

Keyword: Photography, Feelings, Expression

PENDAHULUAN

Saat ini, masyarakat di seluruh dunia telah terjangkit penyakit coronavirus 2019 (COVID19), yang merupakan pandemi kelima setelah pandemi flu 1918.

Dalam hitungan bulan, wabah COVID-19 telah mengakibatkan krisis di berbagai negara di dunia.

Kisah coronavirus dimulai dengan laporan pertama wabah COVID-19 yang dimulai pada sekelompok kasus pneumonia manusia di Wuhan, Cina sejak akhir Desember 2019. Tanggal onset paling awal adalah 1 Desember 2019. Gejala Demam pasien, malaise, batuk kering dan sesak napas didiagnosis sebagai gejala pneumonia virus. Awalnya, gejalanya mirip dengan pneumonia, sehingga media menyebutnya pneumonia Wuhan. Sebagai hasil dari sekuensing gen, agen penyebabnya ternyata adalah virus corona baru. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mengubah nama sementara virus novel coronavirus (2019-nCoV) 2019 pada 12 Januari 2020 menjadi penyakit coronavirus 2019. Penyakit COVID-19, juga dikenal sebagai virus SARS-CoV-2 atau coronavirus, masih termasuk dalam keluarga coronavirus yang sama yang menyebabkan wabah sindrom pernapasan akut parah (SARS) dan sindrom pernapasan Timur Tengah.

Pertama kali ditemukan di Tiongkok, pandemi Covid-19 mengganggu ekonomi makro Tiongkok, yang sejak itu menyebar ke seluruh dunia (McKibbin & Fernando, 2020). Akibatnya, banyak negara di dunia yang dikenal memiliki fundamental ekonomi kuat masih merasakan dampak pandemi COVID-19. Beberapa negara mengalami kontraksi negatif hingga terjadi resesi. IMF juga memperkirakan bahwa kerugian kumulatif dari PDB global pada tahun 2020 dan 2021 akibat krisis virus corona dapat mencapai lebih dari \$9 triliun. Sebagai perbandingan, pada Januari IMF memperkirakan Pertumbuhan PDB global sebesar 3,3% pada tahun 2020 dan diperkirakan akan mencapai 3,4% tahun depan. Dampak lain dari pandemi Covid-19 di Belanda adalah jumlah orang yang kehilangan pekerjaan di Belanda meningkat hampir 10% pada Maret dibandingkan 283.000 bulan lalu. Setelah hampir tujuh tahun pertumbuhan ekonomi yang stabil, ekonomi terbesar kelima di Eropa, tingkat pengangguran Eropa turun ke level terendah bersejarah 2,9% pada kuartal pertama tahun ini. Selain itu, pandemi

Covid19 telah menyebabkan penurunan tajam harga komoditas, memberikan tekanan negatif pada negara-negara OPEC dan non-OPEC. Selain itu, pandemi COVID-19 (pandemi global) telah mendorong perekonomian global ke dalam zona krisis ekonomi global. Bahkan, pasar dan ekonomi negara berkembang juga menghadapi pertumbuhan pendapatan per kapita negatif pada tahun 2020.

Negara-negara di seluruh dunia diperkirakan akan mendapat tekanan yang meningkat dari pertumbuhan produk, dan fotografi jalanan atau fotografi jalanan adalah genre fotografi dokumenter yang menampilkan subjek di tempat umum atau tempat umum dalam kondisi cerah. Jenis fotografi ini menggunakan teknik fotografi candid tanpa izin dan sepengetahuan subjek untuk menunjukkan aspek realitas. Produk domestik bruto (PDB) dibandingkan negara maju pada 2020-2021. Covid-.

Produk domestik bruto (PDB) dibandingkan negara maju sejak 2020 hingga 2021. Pandemi Covid-19 juga berimbas pada harga migas dan nonmigas. Jika dicermati, sejak pertengahan Januari 2020 hingga akhir Maret 2020, harga logam dasar juga turun 15%. Diikuti oleh penurunan tajam harga gas alam sebesar 38% dan harga minyak mentah sebesar 65%. Namun, pengurangan ini memiliki efek samping termasuk pengurangan dari 28% dari pendapatan nasional tidak kena pajak, seperti yang terjadi di Indonesia. Wajar jika negara-negara yang bergantung pada konsumsi publik dan investasi sebagai mesin pertumbuhan ekonominya terkena imbas turunnya permintaan global. negara – negara yang bergantung pada pariwisata, perjalanan, dan perhotelan juga mengalami gangguan parah. Negara-negara ini juga sangat terpengaruh oleh arus keluar modal. Dimulai dengan Amerika Serikat yang dikenal memiliki fundamental ekonomi terkuat, juga terkena dampak pandemi COVID-19. Pada kuartal kedua 2020, ekonomi AS tumbuh -32,9%, menurut catatan. Pada kuartal pertama 2020, sebaliknya, ekonomi AS minus 5%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh konsumsi rumah tangga yang lebih rendah, ekspor, produksi, investasi dan

pengeluaran oleh pemerintah daerah dan negara bagian. Jerman berikutnya dalam resesi. Negara tersebut mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -10,1% pada kuartal kedua tahun 2020. Penurunan tersebut berlanjut sejak kuartal pertama tahun 2020, ketika ekonomi Jerman mencatat pertumbuhan minus 2%. Secara khusus, pandemi COVID-19 (pandemi global) telah memperburuk perekonomian Jerman karena penurunan nilai konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Menurut Mehmed Ibrahim, ekonom di Aegean University di Izmir, Turki, ada tiga faktor yang memperlambat perekonomian Turki saat ini. Pertama, pembatasan pergerakan orang dari dan ke Turki, penghentian penerbangan dari dan ke Turki, penutupan perbatasan dengan Turki dan negara tetangga, dan kedua, Sementara itu, Singapura menjadi negara Asia Tenggara pertama yang mengalami resesi. Pada kuartal pertama tahun 2020, ekonomi singapura tumbuh sebesar 0,7%. Kontraksi berlanjut pada kuartal kedua 2020, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi -12,6% di Singapura. Pemerintah Singapura memperkirakan trend ini akan berlanjut hingga akhir tahun di kisaran -4% hingga -7%

Kantor Statistik Nasional Filipina menyebutkan, pada kuartal kedua 2020, produk domestikbruto (PDB)tercatat minus 16,5%. Filipina sebelumnya mengumumkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi untuk kuartal pertama 2020 akan minus 0,7%. Sektor utama yang berkontribusi terhadap perlambatan ekonomi Filipina adalah manufaktur, konstruksi, transportasi dan penyimpanan (kompas, 2020).

Namun, pada kasus yang terjadi di Indonesia merupakan kombinasi dua unsur yang terjadi secara bersamaan, dimana unsur eksternal berupa kepanikan keuangan dan lemahnya ekonomi nasional baik sektor perbankan maupun riil. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dimana ketika gejolak eksternal timbul, perekonomian nasional yang lemah sangat mudah terkena dampak negatif sehingga gejolak yang terjadi dalam waktu yang singkat

berubah menjadi krisis ekonomi yang terjadi saat ini yang dirasakan oleh negara kita. Salah satu contohnya adalah seorang pedagang yang biasa berjualan di tempat keramaian seperti pasar menjadi tidak bisa berjualan, karena saat ini pasar sedang ditutup untuk mengurangi penyebaran virus corona ini semakin meningkat. Akibatnya pedagang itu tidak mempunyai penghasilan tetap karena masyarakat harus tetap memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya covid-19 ini masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dari itu bagaimana kita secara bersama-sama membantu yang mempunyai kelebihan bisa membantu yang berkekurangan sesuai apa yang di anut oleh Indonesia. Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan keterbatasan di segala aspek kehidupan manusia, termasuk juga ilmu pengetahuan, khususnya fotografi dan sinematografi. Beberapa penggambaran ulang gambar harus dilakukan sesuai dengan pedoman.

PROSES PENGKARYAAN

Dalam pengkaryaan Tugas Akhir (TA) ini, Konsep karya ini memiliki arti untuk menggambarkan perasaan bagi orang yang mengalami kesulitan di masa pandemic. Tersebar luasnya virus covid 19 ini dapat menyebabkan menurunnya ekonomi di negara Indonesia, dan sangat berdampak bagi pedagang kaki lima. Banyak sekali kehidupan di balik pandemic yang sangat menyentuh karena tidak semua orang dapat bertahan saat pandemic karena sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Seperti misalnya perasaan sedih, senang, stress, maupun depresi. Dalam dunia banyak sekali hal yang menarik yang dapat bisa diabadikan melalui fotografi. Dengan adanya pandemic ini dapat menimbulkan kesedihan yang dirasakan oleh pedagang kaki lima. Salah satunya adalah kehidupan manusia yang bisa menjadi objek yang menarik untuk kita abadikan dengan kamera kita.

Bukan hanya menarik tetapi memiliki cerita atau makna kehidupan sehari-hari dalam masyarakat .

penulis akan menerjemahkan konsep karya dengan proses penciptaan karya dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap Penentuan lokasi foto, tahap pengambilan gambar, tahap hasil pengambilan gambar

Penentuan lokasi foto

Langkah pertama adalah dengan Penulis menentukan lokasi pemotretan di lakukan di Kota Bandung lebih tepatnya di daerah bandung seperti pusdai, dago, masjid istiqomah. Setelah menentukan lokasi pengambilan gambar penulis melakukan survey terlebih dahulu ke daerah yang sudah di tentukan. Setelah melakukan survey penulis melakukan pemilihan untuk melakukan wawancara ke pedagang yang akan di jadikan objek pengambilan gambar. Penulis melakukan pendekatan dengan cara dialog ringan untuk menceritakan sebuah perasaan yang muncul pada masa pandemic dan dapat di abadikan dengan ekspresi natural yang di keluarkan oleh pedagang.

Proses Pengambilan Gambar

Kamera

Proses pengerjaan karya Tugas Akhir (TA) ini penulis menyajikan karya dengan menggunakan kamera Sony A7ii untuk melakukan pengambilan gambar.

Laptop

Dalam proses transfer foto dari kamera dengan laptop, penulis menggunakan laptop jenis Macbook Air 2017 dengan di tambahnya sd card 32gb.

Handphone

Sebelum melakukan editig foto yang telah berhasil di ambil di pindahkan penulis memindahkan foto dari laptop ke handphone terlebih dahulu. handphone yang akan di gunakan untuk proses editing adalah Iphone x

Aplikasi editing

Dalam proses pengeditan foto yang telah di tranfer dari laptop ke handphone. kemudian penulis melakukan proses editing menggunakan aplikasi adobe Lightroom untuk menjadikan sebuah hasil karya yang lebih menarik.

Teknik pengambilan gambar

Teknik pengambilan gambar dilakukan dengan cara pendekatan terelebih dulu bersama narasumber. Pengambilan gambar di lakukan saat penulis sedang berinteraksi dengan narasumber, Teknik ini dilakukan agar hasil gambar yang di ambil oleh penulis dapat senatural mungkin tanpa adanya settingan. Pengambilan gambar ini lenih di fokuskan ke bagian wajah dan gestur tubuh untuk memperjelas perasaan yang dirasakan oleh narasumber saat pandemic ini muncul.

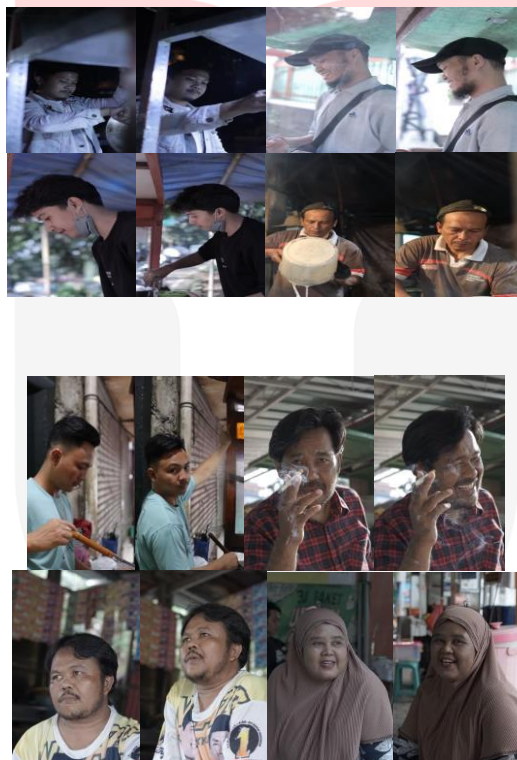
Setelah mempersiapkan di praproduksi, penulis menjalankan proses produksi. Produksi dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 28 Juni 2022. Proses produksi berlokasi di Pantai Sayang Heulang dan Pantai Manalusu, ladang jagung kering, gurun pasir, dan bukit taman di daerah Garut.

Hasil Pengambilan Gambar

Dalam pengambilan gambar penulis melakukan beberapa kali proses jepretan untuk menghasilkan maksiman untuk di sajikan dalam hasil karya. Pengambilan gambar dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan ekspresi naturan. Proses Editing ini dibagi menjadi dua etape, pertama adalah proses editing offline dan editing online. Editing Offline adalah tahap awal proses editing, seperti mengorganize file atau menyortir file, umumnya pada tahap ini editor melakukan synchronize antara video dan audio, lalu kemudian membuat rough cut sesuai urutan sesuai storyboard, setelah tersusun rapih tahap terakhir dalam editing offline adalah picture lock.

HASIL KARYA

Dalam karya ini penulis memilih model yang memiliki kondisi kulit yang vitiligo. Alasan penulis memilih model yang vitiligo karena ingin merepresentasikan bumi, karena kulitnya menyerupai pola bumi. Selain itu, vitiligo merupakan populasi yang sangat rentan terkena sinar matahari, karena kulitnya yang sangat sensitif, membuat mereka tidak dapat terkena sinar matahari secara langsung dalam kurun waktu yang lama. Vitiligo merupakan sebuah metafora bahwa sebenarnya semakin tipis ozon di bumi, semakin terancam pula semua makhluk hidup di dalamnya.





Hasil Karya ini penulis ambil depan pintu gerbang Telkom University. Pengambilan gambar ini penulis lakukan dengan cara pendekatan, pendekatan yang penulis lakukan ini menjadikan pedagang sebagai teman agar tidak adanya paksaan untuk menghasilkan ekspresi natural yang di rasakan oleh pedagang.. Perasaan yang di rasakan pedagang saat adanya pandemic adalah sangatnya berdampak perekonomian yang menurun sampai pada akhirnya muncul perasaan sedih karna ada kewajiban yang harus di bayarkan namun tertunda karna adanya pandemic ini. Dan inilah ekspresi yang di hasilkan dimana pedagang ini harus tetap tegar melewati masa tersebut.



Hasil Karya ini penulis ambil di sekitaran Gasibu pada malam hari. Pengambilan gambar ini dilakukan dengan pendekatan, menjadikan sebuah pedagang sebagai teman untuk menimbulkan sebuah ekspresi natural. Perasaan yang di rasakan oleh pedagang adalah pedagang tersebut tetap harus survive walaupun sempat mengalami tidak adanya pemasukan sepeserpun sampai dimana pedagang sempat merasakan pengejaran oleh pihak yang berwajib dan pedagang ini tetap percaya bahwa masa pandemic akan berlalu karna percaya bahwa semuanya sudah ada yang mengatur.



Hasil karya ini penulis ambil di Jl. Kliningan. Pengambilan gambar ini saya lakukan dengan pendekatan yang membuat penulis menjadi teman saat sedang berinteraksi. Perasaan yang di rasakan pedagang ini adalah sempat terbebani karna kurangnya pemasukan perharinya namun dia tetap menjalaninya dengan tenang, tetap berdoa dan percaya suatu saat nanti semua pandemic ini akan berakhir. Dan menghasilkan ekspresi natural dengan senyuman



Hasil karya ini penulis ambil di depan gerbang Gate 2 Telkom University. Pendekatan yang penulis lakukan adalah menjadikan teman untuk sebuah wadah bercerita. Perasaan yang di rasakan oleh pedagang adalah rasanya kesedihan bercampur dengan rasa tetap ingin berjuang untuk bertahan di masa masa pandemic. Dan terjadilah sebuah ekspresi senyuman untuk menunjukan rasa kekuatan yang harus di lewati di saat pandemic terjadi.



Hasil karya ini penulis ambil di sekitan Masjid Istiqomah. Pendekatan yang penulis adalah menjadikan teman saat sedang melakukan interaksi untuk mendapatkan gambar yang senatural mungkin. Perasaan yang di alami pedagang

tersebut hanyalah mengikuti alur atau takdir karna semua sudah ada yang mengatur.



Hasil karya ini penulis mengambil di depan gerbang Gate 2 Telkom University. Pendekatan yang di lakukan penulis secara menjadi teman membuahakan hasil gambar senatural mungkin. Perasaan yang di rasakan pedagang tersebut adalah perasaan sedih yang sampai pada akhirnya menjadi stress lalu muncul pikiran negative untuk melakukan Tindakan criminal hanya untuk mendapatkan pemasukan di masa pandemic.



Hasil karya ini penulis ambil di daerah Dago. Pendekatan yang penulis lakukan pendekatan menjadi kan penuli sebagai teman untuk menghasilkan gambar senatural mungkin. Perasaan yang di rasakan pedagang tersebut adalah

perasaan stress yang di campur dengan kesedihan dimana pandemic membuat usahanya sempat tutup karna tidak adanya pemasukan untuk modal berjalan.



Hasil Gambar ini penulis ambil di daerah Dago atas. Penulis melakukan pendekatan dengan menjadikan sebuah teman untuk wadah bercerita dan menghasilkan gambar yang senatural mungkin. Perasaan yang di rasakan pedagang tersebut adalah pedagang harus tetap tegar walaupun mengalami kesulitan di saat pandemic terjadi yang menghasilkan sebuah ekspresi yang natural



Dari kedelapan hasil karya tersebut penulis menjadikan satu dalam sebuah frame berukuran 16RP dengan layout 8 foto yang memiliki arti dari layout tersebut.

KESIMPULAN

Dari tiap hasil penjelasan dalam sebuah hasilkarya ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Memberi penjelasan kepada pembaca bahwa pandemic Covid 19 sangat berdampak kepada siapapun. Dari kalangan atas sampai kalangan bawah seperti para pedagang kaki lima.
2. Fotografi dapat menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan sebuah perasaan yang di rasakan oleh seseorang
3. Membuat sebuah karya fotografi yang dapat di pelajari apabila pandemic Covid 19 berakhir. .

SARAN

Pemanfaatan suatu media fotografi untuk menciptakan gambaran perasaan saat pandemic terjadi kepada pedadagang kaki lima sebagai sarana penyampaian sarana informasi perasaan yang di rasakan oleh pedagang kaki lima kepada pembaca dan masyarakat dampak dari Pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Website :

Adnamazida, R. (2012, June 24). 7 Dasar-dasar fotografi. Accessed from: <https://www.merdeka.com/gaya/7-dasar-dasar-fotografi.html>

CNBC Indonesia. (2020, April 6). Simak Penjelasan WHO Soal Apa itu Corona dan Cirinya. Accessed from: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>

- GENECRAFT LABS. (2020, October 9). Sejarah Coronavirus : Seluk Beluk si Penyebab Wabah COVID-19. Accessed from: <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronaviruspenyebab-wabah-covid-19/>
- Hutomo, M. S. (2017, April 4). Mieke Suharini: Fotografi adalah Melukis dengan Cahaya. Accessed from: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2909257/mieke-suharinifotografi-adalah-melukis-dengan-cahaya>
- Khaizan, F. (TT). Pengertian Fotografi Menurut Ahli. Accessed from: <https://emptyphotoproject.com/pengertian-fotografi-menurut-ahli/>
- NN. (TT). Benoit Courti–Portraits. Accessed from: <https://loeildelaphotographie.com/en/benoit-courti-portraits/>
- NN. (2018, October). Phil Borges. Accessed from: https://en.wikipedia.org/wiki/Phil_Borges
- Tjiang, H. (2015, June 16). Apa itu foto Human Interest. Accessed from: <https://www.herrytjiang.com/apa-itu-foto-human-interest/>
- Zen, A. P., & Trihanondo, D. (2022, March). PERKEMBANGAN SENI FOTOGRAFI DAN SINEMATOGRAFI SERTA TANTANGANNYA PADA ERA PASCA PANDEMI COVID-19. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 5, pp. 33-41).
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2, 1 (Apr. 2020), 146-153
- Asri, M. (2019). *Analisis Semiotika Street Photography pada akun Instagram komunitas kulukilir Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).